

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TERPROGRAM DALAM PEMBENTUKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 23 BANDAR LAMPUNG

**Oleh
ERLANGGA ANDALAS SAKTI**

Pembelajaran dengan metode ceramah akan menahan siswa dalam keadaan pasif, tidak merangsang siswa untuk memecahkan masalah dan sulit untuk mengukur belajar siswa. Kelemahan metode ceramah antara lain inefisiensi atau tidak efisien, artinya pendekatan ini hanya sekedar memberi, sementara itu siswa hanya cenderung mendengarkan dan terbatas untuk memberikan timbal balik. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran terprogram dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran terprogram terhadap pembentukan minat belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Bandar Lampung?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan metode pembelajaran terprogram dalam pembentukan minat belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Sampel penelitian adalah 120 siswa Kelas VII A sampai dengan VII D SMP Negeri 23 Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan rumus uji t (*t-student*).

Berdasarkan hasil penelitian dengan caranya menyebarkan kuisioner penelitian pada 120 siswa Kelas VII A sampai dengan VII E pada SMP Negeri 23 Bandar Lampung maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terprogram berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu dengan nilai uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.316 > 1.658$. Artinya metode pembelajaran terprogram merupakan suatu cara yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal, sehingga apabila kualitas pembelajaran terprogram ditingkatkan maka minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu juga akan mengalami peningkatan.